

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
METODE RGEC PADA BANK KONVENSIONAL
(STUDI KASUS PT BANK CENTRAL ASIA, TBK
PADA PERIODE 2015-2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

oleh:

DESI ANDRIANA SARI

B100140402

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA BANK
KONVENSIONAL (STUDI KASUS PT BANK CENTRAL ASIA, TBK PADA PERIODE
2015-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

DESI ANDRIANA SARI
B100140402

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Mabruroh, M.M

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA BANK
KONVENSIONAL (STUDI KASUS PT BANK CENTRAL ASIA, TBK PADA PERIODE
2015-2016)

OLEH :

DESI ANDRIANA SARI
B100140402

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 6 April 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Mabruroh, M.M (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Ahmad Mardalis, S.E., M.B.A. (.....) (Sekretaris Dewan Penguji)
3. Kussudiyarsana, S.E., M.Si., Ph.D. (.....) (Anggota Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Dr. Svamsudin, M.M.
NIK. 131602918

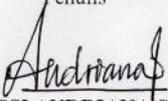
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juli 2018

Penulis


DESI ANDRIANA SARI
B100140402

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA BANK KONVENSIONAL (STUDI KASUS PT BANK CENTRAL ASIA, TBK PADA PERIODE 2015-2016)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data laporan keuangan bank. Objek dalam penelitian ini PT Bank Central Asia, Tbk pada periode 2015-2016. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa analisis tingkat kesehatan bank dinyatakan bahwa PT Bank Central Asia, Tbk dinyatakan sehat menggunakan metode RGEC, yang berarti kinerja keuangan bank BCA sehat.

Kata Kunci : Faktor Analisis, Tingkat Kesehatan Bank, RGEC

Abstract

This study aims to analyze the soundness of banks using RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital). This research uses descriptive research type with quantitative approach. Data analysis used in this research is by collecting data of bank financial statement. Objects in this study PT Bank Central Asia, Tbk in the period 2015-2016. The result of this research explains that bank soundness analysis is stated that PT Bank Central Asia Tbk is healthy using RGEC method, which means healthy performance of BCA bank.

Keywords: Analysis Factor, Bank Health Level, RGEC

1. PENDAHULUAN

Upaya dalam mencapai pelaksanaan pembangunan nasional oleh bank dengan melakukan kegiatan usaha mengumpulkan dana dari masyarakat dan mengelola dana tersebut dengan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun dalam bentuk bentuk lainnya. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank dapat berjalan dengan lancar jika kondisi bank berada dalam kategori sehat. Kesehatan bank diperlukan agar kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan dalam hal menyimpan dana tetap terjaga sesuai peraturan perbankan.

Bank dikatakan sehat jika bank mampu melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Laporan keuangan suatu bank dapat mencerminkan kondisi dan kinerja bank. Bank wajib menjaga tingkat kesehatannya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank (Kasmir, 2008:41).

Tanggal 5 Januari 2011 Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan tentang penilaian kesehatan bank umum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011. Kebijakan tersebut merupakan penilaian terhadap empat faktor yang terdiri dari profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance*, rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*) yang selanjutnya disebut RGEC. Ketentuan pelaksanaan penilaian RGEC selengkapnya diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tentang penilaian kesehatan bank umum.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung saat ini atau pada saat lampau. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan teori sebagai penuntun peneliti untuk menemukan masalah penelitian dimana peneliti harus memahami teori yang digunakan dan mengerti kedudukannya dalam penelitiannya (Bungin, 2005:25). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah bank konvensional yang sudah masuk dalam *go publik*. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Random sampling adalah suatu cara pengambilan sampel dengan tidak memilah-milah individu yang akan dijadikan anggota sampel. Seluruh individu dalam populasinya diberikan kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel. Sampel yang akan diteliti adalah PT Bank Central Asia, Tbk. Teknik analisis data menggunakan pendekatan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian tersebut terdiri dari :

2.1 Risk Profile

2.1.1 Risiko Kredit

$$\text{NPL} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\% \quad (1)$$

Sumber: Lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011

2.1.2 Risiko Likuiditas

$$\text{LDR} = \frac{\text{total kredit}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\% \quad (2)$$

Sumber: Lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011

2.2 Good Corporate Governance

Penilaian pelaksanaan GCG bank mempertimbangkan faktor-faktor penilaian GCG secara komprehensif dan terstruktur, mencakup *governance struktur*, *governance process*, dan *governance outcome*. Dan penilaian *Good Corporate Governance* mempunyai lima prinsip *transparancy*, *accountability*, *responsibility*, *indenpendency* dan *fairnes*.

2.3 Rentabilitas (Earning)

2.3.1 Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata rata total aset}} \times 100\% \quad (3)$$

Sumber: Lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011

2.3.1 Net Interest Margin (NIM)

$$\text{NIM} = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{rata rata aktiva produktif}} \times 100\% \quad (4)$$

Sumber: Lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011

2.4 Capital

2.4.1 Capital Adequacy Ratio (CAR)

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\% \quad (5)$$

Sumber: Lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011

Dalam penelitian ini, peneliti menghitung nilai RGEC dari sampel penelitian periode 2015 – 2016, kemudian mengklarifikasi sampel penelitian berdasarkan dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Rating Komposit

| Rating Komposit | Keterangan | Bobot |
|-----------------|--------------|--------|
| PK1 | Sangat Sehat | 86-100 |
| PK2 | Sehat | 71-85 |
| PK3 | Cukup Sehat | 61-70 |
| PK4 | Kurang Sehat | 41-60 |
| PK5 | Tidak Sehat | < 40 |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Penetapan Peringkat Komposit Bank BCA Berdasarkan Metode RGEC

| Tahun | Komponen Faktor | Rasio | Nilai | Kriteria | | | | | Kriteria | ket | PK |
|----------------|-----------------|-------|-----------|----------|---|---|---|-----------------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 2016 | Risk Profil | NPL | 2% | | | | | | Sehat | Sehat | Sangat Sehat |
| | | LDR | 77,2% | | | | | | Sehat | | |
| | GCG | GCG | 1,2% | | | | | | Sangat Sehat | Sangat Sehat | |
| | Earnings | ROA | 3,82% | | | | | | Sangat Sehat | Sangat Sehat | |
| | | NIM | 7,8% | | | | | | Sangat Sehat | | |
| | Capital | CAR | 21,3% | | | | | | Sangat Sehat | Sangat Sehat | |
| Nilai Komposit | | 30 | 20 | 8 | - | - | - | (28 / 30)*100 = 93,3% | | | |
| 2015 | Risk Profil | NPL | 1,9% | | | | | | Sangat Sehat | Sangat sehat | Sangat Sehat |
| | | LDR | 79,9% | | | | | | Sehat | | |
| | GCG | GCG | 1,3% | | | | | | Sangat Sehat | Sangat sehat | |
| | Earnings | ROA | 3,81% | | | | | | Sangat Sehat | Sangat sehat | |
| | | NIM | 8,2% | | | | | | Sangat Sehat | | |
| | Capital | CAR | 17,59% | | | | | | Sangat Sehat | Sangat sehat | |
| Nilai Komposit | | 30 | 25 | 4 | - | - | - | (29 / 30)*100 = 96,6% | | | |

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2018

3.1 Profile Resiko (Risk Profile)

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank BCA ditinjau dari aspek *risk profile* pada penelitian ini dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus NPL dan risiko likuiditas dengan rumus LDR.

3.1.1 NPL (Net Performing Loan)

Nilai rata-rata NPL bank BCA selama tahun 2015 dan 2016 berturut-turut adalah 1,9% dan 2%. Terlihat bahwa nilai NPL pada tahun 2016 lebih kecil dari tahun 2015. Nilai NPL yang semakin kecil menunjukkan bahwa bank semakin baik dalam menyeleksi calon peminjam sehingga jumlah kredit yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet pun berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa upaya manajemen dalam mengelola tingkat kolektibilitas dan menjaga kualitas kredit tiap tahunnya semakin baik

3.1.2 LDR (Loan to Deposit Ratio)

Nilai LDR bank BCA selama tahun 2015 dan 2016 berturut-turut adalah 77,2% dan 79,9%. Terlihat bahwa pada tahun 2016 nilai LDR menurun, namun masih berada dalam peringkat yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu sehat. Sehingga menunjukkan bahwa selama periode tersebut bank BCA memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih deposit dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya

3.2 Good Corporate Governance (GCG)

Tingkat kesehatan bank ditinjau dari nilai *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa kualitas manajemen bank BCA atas pelaksanaan prinsip GCG berjalan dengan sangat baik. Kriteria sangat sehat tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2015 dan 2016 kualitas manajemen bank BCA atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah berjalan dengan baik, sehingga pada dua tahun tersebut bank BCA pun tergolong bank yang terpercaya.

3.3 Rentabilitas (*Earnings*)

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank BCA ditinjau dari aspek *earnings* pada penelitian ini dengan menggunakan dua indikator yaitu dengan menggunakan rumus ROA dan NIM.

3.3.1 ROA (*Return On Asset*)

Nilai ROA bank BCA selama tahun 2015 dan 2016 berturut-turut adalah 3,81% dan 3,82%. Terlihat bahwa ROA bank BCA pada tahun 2016 meningkat seiring dengan

menurunnya rasio kredit bermasalah (NPL) dan meningkatnya rasio likuiditas (LDR) yang berarti juga meningkatnya penyaluran kredit. Dengan adanya nilai ROA yang telah dimiliki oleh bank BCA selama periode tersebut telah masuk dalam kriteria sangat sehat, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank BCA dalam memperoleh laba dengan mengandalkan asetnya telah berjalan dengan sangat baik.

3.3.2 NIM (*Net Interest Margin*)

Nilai rata-rata margin bunga bersih (NIM) bank BCA pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 8,2 persen dan 7,8 persen. Terlihat bahwa pada tahun 2016 nilai rata-rata NIM sedikit menurun hal ini menunjukkan bahwa pendapatan bunga bersih bank BCA juga membaik. Namun secara keseluruhan dengan nilai rata-rata NIM sebesar itu menunjukkan kemampuan bank BCA dalam memperoleh pendapatan bunga bersih selama 2 tahun tersebut sudah sangat baik. Sehingga dapat diindikasikan bahwa selama tahun 2015 dan 2016 bank BCA memiliki kemampuan manajemen bank yang sangat baik dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih perusahaan

3.4 Permodalan (*Capital*)

Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *Capital* dengan menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank BCA tahun 2015 dan 2016 memiliki nilai nilai CAR adalah 17,59 persen dan 21,3 persen dengan kriteria sangat sehat. Namun secara keseluruhan CAR bank BCA tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia, yaitu bank wajib menyediakan total modal paling kurang 8% dari ATMR. CAR yang besar menunjukkan bahwa bank dapat menyangga kerugian operasional bila terjadi dan dapat mendukung pemberian kredit yang besar.

3.5 Aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, dan Capital*)

Penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN dengan menggunakan metode RGEC yaitu dengan melihat aspek *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings* dan *Capital* selama tahun 2015 dan 2016 berada pada peringkat komposit 1 (PK-1) dengan kriteria sangat sehat. Dengan rincian bahwa pada tahun 2015 dan 2016 Peringkat Komposit bank BCA adalah 96,6 persen dan 93,3 persen. Berdasarkan

Lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011 bank yang memperoleh peringkat komposit 1 mencerminkan bahwa kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari kriteria faktor-faktor penilaian, antara lain *risk profile*, penerapan GCG, *earnings*, dan *capital* yang secara umum sangat baik.

4. PENUTUP

Hasil penilaian Profil risiko (*Risk profile*) bank umum BUMN dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rasio NPL dan risiko likuiditas dengan rasio LDR selama tahun 2015 dan 2014 berturut-turut berada dalam kondisi yang sehat. Hal ini terbukti dengan nilai NPL bank BCA selama tahun 2015 dan 2016 berturut-turut adalah 1,9 persen, dan 2 persen berada dalam kondisi sehat. Sedangkan nilai LDR bank BCA selama tahun 2015 dan 2016 berturut-turut adalah 79,9 persen, dan 77,2 persen berada dalam kondisi sehat.

Hasil penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) bank BCA pada tahun 2015 dan 2016 nilai GCG bank BCA masing-masing adalah 1,3 dan 1,2 berada pada peringkat 1, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG selama dua tahun tersebut telah berjalan dengan sangat baik.

Hasil penilaian Rentabilitas (*Earnings*) bank umum BUMN dengan menggunakan dua rasio yaitu ROA dan NIM selama tahun 2015 dan 2016 berada dalam kondisi sangat sehat. Hal ini terbukti dengan nilai ROA bank BCA selama tahun 2015 dan 2016 berturut-turut adalah 3,81 persen, dan 3,82 persen berada dalam kondisi sangat sehat. Selanjutnya nilai rata-rata NIM bank umum BUMN selama tahun 2015 dan 2016 berturut-turut adalah 8,2 persen, dan 7,8 persen berada dalam kondisi sangat sehat. Nilai ROA dan NIM yang diperoleh bank BCA tersebut menunjukkan bahwa bank BCA telah berhasil menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan efektif sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi selama tahun 2015 dan 2016.

Hasil penilaian Permodalan (*Capital*) bank BCA selama tahun 2015 dan 2016 berada dalam kondisi sangat sehat, hal ini dibuktikan dengan nilai CAR bank BCA selama dua tahun tersebut berturut-turut adalah 17,59 persen, dan 21,3 persen dengan kriteria sangat sehat. Nilai CAR tersebut berada di atas standar minimal CAR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8 persen, hal ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut bank BCA telah mampu mengelola permodalan perusahaan dengan sangat baik.

Hasil penilaian tingkat kesehatan bank BCA dilihat dari aspek RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) selama tahun 2015 dan 2016 menempati Peringkat Komposit 1 (PK-1). Sehingga bank BCA selama periode tersebut dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari kriteria faktor-faktor penilaian, antara lain *risk profile*, penerapan GCG, *earnings*, dan *capital* yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 8. Jakarta: PT. Raja Grafindo Jakarta
- Bank Indonesia. 2011. “*Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tanggal 5 Januari 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*”, diakses pada 14 Oktober 2017 dari http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/828aa23594154a89aebab7dc3103805pbi_130112.pdf
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.